



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
WIRA HUSADA YOGYAKARTA
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
TA 2025/2026**

Program Studi : Keperawatan Program Diploma Tiga

Nama Mata Kuliah : Caring	Kode : DKP.CARE.250109	SKS : 1 (T); 1 (P)	Semester : 1	Tgl Penyusunan : 1 September 2025
OTORITAS/PENGESAHAN	Dosen pengembang RPS :  Agnes Erida W, S.Kep.,Ns.,M.Kep	Koordinator MK :  Agnes Erida W, S.Kep.,Ns.,M.Kep	Ka PRODI :  Agnes Erida W, S.Kep.,Ns.,M.Kep	LPM :  Patria Asda, S.Kep.,Ns.,M.P.H
Capaian Pembelajaran Lulusan yang dibebankan pada Mata Kuliah:				
CPL – PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang dibebankan kepada Mata Kuliah				
CPL 1	Lulusan mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bangga sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung nilai kemanusiaan, etika, hukum, moral, dan budaya dalam memberikan asuhan keperawatan			
CPL 2	Lulusan mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan			
CPL 3	Lulusan mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai ketrampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim			
CPL 9	Lulusan mampu menjadi perawat vokasional adaptif dan inovatif dalam memberikan asuhan keperawatan holistik dengan pendekatan terapi komplementer			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
CPMK 1	Mahasiswa mampu memahami prinsip caring dalam asuhan keperawatan yang berbasis nilai kemanusiaan, etika, dan budaya Indonesia.			
CPMK 2	Mahasiswa mampu mengaplikasikan ketrampilan dasar caring dengan pendekatan holistik dalam kerja tim (C3)			
CPMK 3	Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan caring secara profesional dengan mengintegrasikan empati, nilai lokal dan terapi komplementer dalam konteks asuhan keperawatan kolaboratif.			
CPMK 4	Mahasiswa mampu menerapkan caring asuhan keperawatan holistik secara adaptif dan inovatif			
Kemampuan Akhir tiap tahapan belajar MK (CPMK)				
Sub- CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep caring dalam keperawatan berbasis nilai keimanan, kemanusiaan, dan budaya Indonesia (CPMK 1)			

Sub- CPMK 2	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan caring dengan pendekatan holistik dalam kerja tim (CPMK 2)					
Sub- CPMK 3	Mahasiswa mampu menjelaskan caring secara profesional dengan mengintegrasikan empati, etika dan nilai lokal dalam asuhan keperawatan konteks kolaboratif (CPMK3)					
Sub- CPMK 4	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan caring secara profesional dengan mengintegrasikan empati dan nilai lokal pada terapi komplementer dalam asuhan keperawatan konteks kolaboratif (CPMK 3)					
Sub- CPMK 5	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip empati, respect, dan kehadiran (presence) dalam interaksi dengan klien secara terapeutik (CPMK 3)					
Sub- CPMK 6	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan teknik dasar caring (sentuhan terapeutik, mendengar aktif, penuh perhatian) dalam asuhan keperawatan (CPMK 3)					
Sub- CPMK 7	Mahasiswa mampu mengimplementasikan nilai-nilai budaya dan spiritualitas Indonesia dalam praktik caring (CPMK 3)					
Sub- CPMK 8	Mahasiswa mampu mengembangkan inisiatif caring yang adaptif dan inovatif dengan pendekatan terapi komplementer (sentuhan hangat, musik, doa, masasage) (CPMK 3)					
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK						
	CPL1 (%)	CPL2 (%)	CPL3 (%)	CPL9 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu
SubCPMK1	27				27	1
SubCPMK2		28			28	2
SubCPMK3			4		4	1
SubCPMK4			6		6	2
SubCPMK5			6		6	3
SubCPMK6			6		6	3
SubCPMK 7			6		6	2
SubCPMK 8				17	17	3
						14 minggu
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini menguraikan teori dan konsep Caring yang erat kaitannya dengan hubungan antar manusia, dan kemampuan berdedikasi, berempati, mempunyai perasaan sayang dan memiliki kepedulian terhadap orang lain yang menjadi dasar bagi terbinanya sebuah hubungan saling percaya dalam kehidupan manusia. Melalui mata kuliah ini diharapkan sebagai profesi perawat memiliki kemampuan untuk peduli terhadap orang lain, karena hubungan perawat pasien adalah hubungan memberi dan menerima yang terbentuk dari saling mengenal dan peduli antara perawat dan pasien					
Bahan Kajian	1. Konsep Caring dalam keperawatan berbasis nilai keimanan, kemanusiaan, etika dan budaya 2. Caring dengan pendekatan holistik dalam kerja tim 3. Konsep caring secara profesional dengan mengitegrasikan empati dan nilai lokal dalam asuhan keperawatan konteks					

	kolaboratif 4. Konsep Caring secara profesional dengan mengintegrasikan empati dan nilai lokal pada terapi komplementer dalam asuhan keperawatan konteks kolaboratif 5. Prinsip Empati, respek, dan kehadiran (presence) dalam interaksi dengan klien secara terapeutik 6. Teknik dasar caring (sentuhan terapeutik, mendengar aktif, penuh perhatian) dalam asuhan keperawatan 7. Konsep nilai-nilai budaya dan spiritualitas Indonesia dalam praktik caring 8. Sikap Inisiatif caring yang adaptif dan inovatif dengan pendekatan terapi komplementer (sentuhan hangat, musik, doa, massage)
Tim Dosen Pengampu MK	
Pustaka	Utama : Watson, J. (2018). Nursing: The Philosophy and Science of Caring. Revised Edition. University Press of Colorado. Watson, J. (2018). Assessing and Measuring Caring in Nursing and Health Sciences. Springer Publishing. Swanson, K.M. (2016). Caring Theory and Practice: A Very Long Engagement. Advances in Nursing Science, 39(1), 8–21. Alligood, M.R. (2018). Nursing Theorists and Their Work (9th ed.). Elsevier. McEwen, M., & Wills, E.M. (2019). Theoretical Basis for Nursing (5th ed.). Wolters Kluwer. Duffy, J.R. (2018). Quality Caring in Nursing and Health Systems (3rd ed.). Springer. Turkel, M.C., et al. (2018). Jean Watson's Theory of Human Caring. In: Nursing Theories and Nursing Practice. F.A. Davis.
	Pendukung : Håkansson Eklund, J., et al. (2019). The essence of caring—Experiences of patients with serious illness. Journal of Clinical Nursing, 28(5-6), 782–790. Rasoal, D., et al. (2021). Respect in nursing care: A concept analysis. Nursing Ethics, 28(5), 635–645. Turkel, M. C., Watson, J., & Lewin, L. (2018). Caring science and the science of unitary human beings: A transdisciplinary merger for caring-healing practices. Nursing Science Quarterly, 31(1), 30–38. Morse, J. M., et al. (2016). Compassion fatigue: Reconceptualizing nurse's experience of suffering. Journal of Nursing Scholarship, 48(4), 397–405.
Mata Kuliah Syarat (jika ada)	Tidak ada

Mgg Ke	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK) 3	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa {Estimasi Waktu}		Materi pembelajaran {Pustaka}	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	Indikator (3)	Teknik & Kriteria (4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
1,2	SubCPMK-1: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep caring dalam keperawatan berbasis nilai keimanan, kemanusiaan, dan budaya Indonesia	[1] Ketepatan menjelaskan tentang Teori Caring [2] Ketepatan menjelaskan tentang Pendekatan Holistik dan Humanistik [3] Ketepatan menjelaskan tentang Sifat dan karakteristik interaksi serta komunikasi yang humanistik [4] Ketepatan menjelaskan tentang Pendekatan holistik dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan klien,teman sejawat, serta tim kesehatan lainnya [5] Ketepatan menjelaskan tentang Dasar Filosofi Caring (Teori Watson-Swanson) [6] Ketepatan menjelaskan tentang Caring berbasis nilai keimanan (Spiritualitas & Religiusitas) [7] Ketepatan menjelaskan tentang Caring dan Nilai kemanusiaan	Teknik non test: 1. Meringkas materi kuliah 2. Sumatif MCQ Kriteria: Pedoman Penscorean <u>Tugas 1</u> Menyusun ringkasan dalam bentuk catatan (templete terlampir)	• Kuliah; • Diskusi; {PB: 2x50} {PT: 2x60} {KM: 3x60} 403'	-	Penjelasan RPS 1. Teori Caring 2. Pendekatan Holistik dan Humanistik 3. Sifat dan karakteristik interaksi serta komunikasi yang humanistik 4. Pendekatan holistik dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan klien,teman sejawat, serta tim kesehatan lainnya. 5. Caring berbasis nilai keimanan (Spiritualitas & Religiusitas) 6. Caring dan Nilai kemanusiaan 7. Dasar Filosofi Caring (Teori Watson-Swanson)	27
3	SubCPMK-2: Mahasiswa mampu mendemonstrasikan caring dengan pendekatan holistik dalam tim kerja	[1] Kejelasan peran & Ekspresi Caring [2] Penerapan prinsip etika [3] Diskusi dan refleksi [4] Kerjasama tim	Kriteria : Rubrik Role Play	• PBL • Role Play {PB: 2x50} {PT: 2x60} {KM: 3x60}		Role Play Skenario kasus Berperan sebagai perawat, pasien, keluarga 1. Kasus Pasien dengan Nyeri Akut 2. Pasien yang marah dan tidak kooperatif	28

Mgg Ke	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK) 3	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa {Estimasi Waktu}		Materi pembelajaran {Pustaka}	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	Indikator (3)	Teknik & Kriteria (4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
3	SubCPMK-3: Mahasiswa mampu menjelaskan caring secara profesional dengan mengintegrasikan empati, etika dan nilai lokal dalam asuhan keperawatan konteks kolaboratif	1. Ketepatan menjelaskan tentang Caring secara profesional : Definisi dan karakteristik 2. Ketepatan menjelaskan tentang Peran Empati dalam Caring Profesional 3. Ketepatan menjelaskan tentang Integrasi Nilai Caring (Konteks Indonesia) 4. Ketepatan menjelaskan tentang Caring dalam konteks kolaboratif 5. Ketepatan menjelaskan tentang Caring, Etika dan penyembuhan pasien (The Essence of nursing and health)	Teknik non test: 1. Meringkas materi kuliah 2. Sumatif MCQ Kriteria: Pedoman Penscorean <u>Tugas 2</u> Menyusun ringkasan dalam bentuk catatan (templete terlampir)	• Kuliah; • Diskusi; {PB: 2x50} {PT: 2x60} {KM: 3x60}		1. Caring secara profesional : Definisi dan karakteristik 2. Peran Empati dalam Caring Profesional 3. Integrasi Nilai Caring (Konteks Indonesia) 4. Caring dalam konteks kolaboratif 5. Caring, Etika dan penyembuhan pasien (The Essence of nursing and health) - 8 Prinsip Etika dalam keperawatan - Rasional hubungan caring dengan kesembuhan pasien	4
	SubCPMK-4: Mahasiswa mampu mendemonstrasikan caring secara profesional dengan mengintegrasikan empati dan nilai lokal pada terapi komplementer dalam asuhan keperawatan konteks kolaboratif			Praktikum {PB: 2x50}x3 {KBT: 2x60}x3 {KM: 2x30}x3		Praktikum: 1. Teknik Empati 2. Kehadiran penuh (Therapeutik Presence) 3. Pendampingan spiritual berbasis budaya	6
4	SubCPMK-5: Mahasiswa mampu menerapkan prinsip empati, respect, dan kehadiran (presence) dalam interaksi dengan klien secara terapeutik	1. Ketepatan menjelaskan tentang Interaksi terapeutik sebagai inti caring 2. Ketepatan menjelaskan tentang Prinsip Emphaty 3. Ketepatan menjelaskan tentang Prinsip Respect 4. Ketepatan menjelaskan	Teknik non test: 1. Meringkas materi kuliah 2. Sumatif MCQ Kriteria: Pedoman Penscorean <u>Tugas 3</u>	• Kuliah; • Diskusi; {PB: 2x50} {PT: 2x60} {KM: 3x60}		1. Interaksi terapeutik sebagai inti caring 2. Prinsip Emphaty 3. Prinsip Respect 4. Prinsip kehadiran 5. Integrasi Emphaty, respect dan presence dalam interaksi terapeutik	6

Mgg Ke	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK) 3	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa {Estimasi Waktu}		Materi pembelajaran {Pustaka}	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	Indikator (3)	Teknik & Kriteria (4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
		tentang Prinsip kehadiran 5. Ketepatan menjelaskan tentang Integrasi Emphaty, respect dan presence dalam interaksi terapeutik	Menyusun ringkasan dalam bentuk catatan (templete terlampir)				
	SubCPMK-6: Mahasiswa mampu mendemonstrasikan teknik dasar caring (sentuhan terapeutik, mendengar aktif, penuh perhatian) dalam asuhan keperawatan			• Praktikum {PB: 2x50}x3 {KBT: 2x60}x3 {KM: 2x30}x3		1. Sentuhan Terapeutik (Therapeutic Presence) 2. Mendengar aktif (Active Listening), Memahami pasien 3. Home Visit dengan pendekatan caring 4. Menggunakan Media atau Teknologi untuk Meningkatkan Caring	6
5	SubCPMK-7: Mahasiswa mampu mengimplementasikan nilai-nilai budaya dan spiritualitas Indonesia dalam praktik caring	1. Ketepatan menjelaskan tentang Tindakan Perilaku caring dalam kehidupan sehari-hari 2. Ketepatan menjelaskan tentang Caring berakar pada budaya dan spiritualitas 3. Ketepatan menjelaskan tentang Nilai budaya Indonesia dalam praktik caring 4. Ketepatan menjelaskan tentang Aplikasi transkultural (budaya) dalam praktik keperawatan	Teknik non test: 1. Meringkas materi kuliah 2. Sumatif MCQ Kriteria: Pedoman Penscorean <u>Tugas 4</u> Menyusun ringkasan dalam bentuk catatan (templete terlampir)	• Kuliah; • Diskusi; {PB: 2x50} {PT: 2x60} {KM: 3x60}		1. Tindakan Perilaku caring dalam kehidupan sehari-hari 2. Caring berakar pada budaya dan spiritualitas 3. Nilai budaya Indonesia dalam praktik caring 4. Aplikasi transkultural (budaya) dalam praktik keperawatan	6
6,7	SubCPMK-8: Mahasiswa mampu mengembangkan inisiatif caring yang adaptif dan inovatif dengan pendekatan terapi komplementer	1. Ketepatan menjelaskan tentang Perawat sebagai agen inovasi caring 2. Ketepatan menjelaskan tentang Jenis terapi komplementer yg relevan	Teknik non test: 1. Meringkas materi kuliah 2. Sumatif MCQ Kriteria:	• Kuliah; • Diskusi; {PB: 2x50} {PT: 2x60} {KM: 3x60}		1. Perawat sebagai agen inovasi caring 2. Jenis terapi komplementer yg relevan dengan sikap caring perawat 3. Mengembangkan inisiatif caring	17

Mgg Ke	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK) 3	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa {Estimasi Waktu}		Materi pembelajaran {Pustaka}	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	Indikator (3)	Teknik & Kriteria (4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
		dengan sikap caring perawat 3. Ketepatan menjelaskan tentang Mengembangkan inisiatif caring yang adaptif 4. Ketepatan menjelaskan tentang Mengembangkan caring yang inovatif	Pedoman Penscorean <u>Tugas 5</u> Menyusun ringkasan dalam bentuk catatan (templete terlampir)			yang adaptif 4. Mengembangkan caring yang inovatif	
		[1] Kejelasan peran & Ekspresi Caring [2] Penerapan prinsip etika [3] Diskusi dan refleksi Kerjasama tim	Kriteria : Rubrik penilaian hasil project Rubrik Role Play	Role Play {PB: 2x50} {PT: 2x60} {KM: 3x60}		Perilaku caring dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan kampus Kasus: 1. Membantu teman yang kesulitan belajar 2. Menolong teman yang sakit di kampus 3. Menghadapi teman yang sedang stree atau cemas 4. Menjaga kebersihan dan kenyamanan kampus sebagai bentuk caring	
	EAS / Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						

ESTIMASI WAKTU (2 SKS = 5400 menit (T: 1; P:1)

NO	Sub CPMK		Tatap Muka ke	Praktikum ke	METODE PBM				Total Waktu
					PB (Proses Belajar)	PT (Penugasan terstruktur)	KBT (Kegiatan Belajar Terbimbing)	KM (Kegiatan Mandiri)	
1	Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep caring dalam keperawatan berbasis nilai keimanan, kemanusiaan, dan budaya Indonesia (CPMK 1)	1		100	120		180	400
2	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan caring dengan pendekatan holistik dalam kerja tim (CPMK 2)	2		100	120		180	400
3	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu menjelaskan caring secara profesional dengan mengintegrasikan empati, etika dan nilai lokal dalam asuhan keperawatan konteks kolaboratif (CPMK3)	3		100	120		180	400
4	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan caring secara profesional dengan mengintegrasikan empati dan nilai lokal pada terapi komplementer dalam asuhan keperawatan konteks kolaboratif (CPMK 3)	4	1 2 3	100 100 100		120 120 120	60 60 60	280 280 280
5	Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip empati, respect, dan kehadiran (presence) dalam interaksi dengan kliensecara terapeutik (CPMK 3)	5		100	120		180	400
6	Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan teknik dasar caring (sentuhan terapeutik, mendengar aktif, penuh perhatian) dalam asuhan keperawatan (CPMK 3)	6		100	120		180	400
7	Sub-CPMK 7	Mahasiswa mampu mengimplementasikan nilai-nilai budaya dan spiritualitas Indonesia dalam praktik caring (CPMK 3)		4 5 6 7	100 100 100 1300		120 120 120	60 60 60	280 280 280 1300
8	Sub-CPMK 8	Mahasiswa mampu mengembangkan inisiatif caring yang adaptif dan inovatif dengan pendekatan terapi komplementer (sentuhan hangat, musik, doa, masasage) (CPMK 3)	7		100	120		180	400
TOTAL									5380

NO	Sub CPMK		Tatap	Praktikum	METODE PBM			Total

Ketrampilan Skill Laboratorium

NO	NAMA KETRAMPILAN	PB Proses Belajar	KBT Kegiatan Belajar terbimbing	KM Kegiatan Mandiri	Total
1	Teknik Empati	100	120	60	280
2	Kehadiran Penuh (Therapeutik Presence), Sentuhan Therapeutik	100	120	60	280
3	Dukungan spiritual berbasis budaya	100	120	60	280
4	Mendengar Aktiv (Active Listening), Memahami Pasien	100	120	60	280
5	Menggunakan Media atau Teknologi untuk Meningkatkan Caring (Merancang kartu motivasi, pamflet, atau aplikasi sederhana yang mempromosikan caring dalam kesehatan)	100	120	60	280
6	Melakukan Home Visit dengan pendekatan caring	100	120	60	280
7	Teknik Empati	100	120	60	280
8	Sosftskill Perawat Adaptif dan Inovatif				780
Total					2700



STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

RENCANA TUGAS MAHASISWA

Mata Kuliah	Caring				
Kode MK	DKP.CARE.250109	SKS	2 sks (T:1; P:1)	Semester	I
Dosen Pengampu	Agnes Erida Wijayanti, S.Kep.,Ns., M.Kep				
Penugasan Ke-	1-5				
Bentuk Penugasan : Ringkasan Materi Kuliah					
Ringkasan Materi Kuliah					
1. Konsep caring dalam keperawatan berbasis nilai keimanan, kemanusiaan, dan budaya Indonesia					
2. Caring secara profesional dengan mengintegrasikan empati, etika dan nilai lokal dalam asuhan keperawatan konteks kolaboratif					
3. Prinsip empati, respect, dan kehadiran (presence) dalam interaksi dengan klien secara terapeutik					
4. Nilai-nilai budaya dan spiritualitas Indonesia dalam praktik caring					
5. Inisiatif caring yang adaptif dan inovatif dengan pendekatan terapi komplementer					
Judul Tugas					
1. Tugas 1: Ringkasan Materi tentang Konsep caring dalam keperawatan berbasis nilai keimanan, kemanusiaan, dan budaya Indonesia					
2. Tugas 2: Ringkasan Materi tentang Caring secara profesional dengan mengintegrasikan empati, etika dan nilai lokal dalam asuhan keperawatan konteks kolaboratif					
3. Tugas 3: Ringkasan Materi tentang Prinsip empati, respect, dan kehadiran (presence) dalam interaksi dengan klien secara terapeutik					
4. Tugas 4: Ringkasan Materi tentang Nilai-nilai budaya dan spiritualitas Indonesia dalam praktik caring					
5. Tugas 5: Ringkasan Materi tentang Inisiatif caring yang adaptif dan inovatif dengan pendekatan terapi komplementer					
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah					
Tugas 1-6					
Membuat ringkasan sesuai dengan materi yang diberikan yang terdiri dari					
1. Keseluruhan materi (Slide) yang diberikan dosen					
2. Daftar Pustaka (Minimal tahun 2015, sebanyak 1-3 literatur)					
Deskripsi Tugas					
Menyusun ringkasan tentang materi:					
1. Tugas 1: Ringkasan Materi tentang Konsep caring dalam keperawatan berbasis nilai keimanan, kemanusiaan, dan budaya Indonesia					
2. Tugas 2: Ringkasan Materi tentang Caring secara profesional dengan mengintegrasikan empati, etika dan nilai lokal dalam asuhan keperawatan konteks kolaboratif					
3. Tugas 3: Ringkasan Materi tentang Prinsip empati, respect, dan kehadiran (presence) dalam interaksi dengan klien secara terapeutik					
4. Tugas 4: Ringkasan Materi tentang Nilai-nilai budaya dan spiritualitas Indonesia dalam praktik caring					
5. Tugas 5: Ringkasan Materi tentang Inisiatif caring yang adaptif dan inovatif dengan pendekatan terapi komplementer					
Metode Pengerjaan Tugas					
1. Rigkasan diketik dalam bentuk word					
2. Huruf times new rowman 12pt					
3. Menyertakan referensi buku ajar, atau referensi pendukung yang valid					
Indikator, Kriteria dan Bobot Penilaian					
Indikator					
1. Ketepatan isi dari ringkasan yaitu sesuai topic					
2. Kerapian dan keruntutan penulisan					

3. Keakuratan referensi yang digunakan

Kriteria

Pedoman penskoran meringkas

Bobot penilaian: 5%

Jadwal Pelaksanaan

1. Pengerjaan Tugas 1: Minggu 1	Waktu/Durasi tiap pertemuan <i>Tugas / s.d. 6</i> PT: 6x(2x30'') PM: 6x(2x30'')
2. Pengerjaan Tugas 2: Minggu 2	
3. Pengerjaan Tugas 3: Minggu 3	
4. Pengerjaan Tugas 4: Minggu 4	
5. Pengerjaan Tugas 5: Minggu 5	

Lain-Lain yang Diperlukan

Tugas dikerjakan secara mandiri dan dikumpulkan tepat waktu
Pengumpulan melalui E Campus dalam bentuk pdf

Daftar Rujukan

1. Watson, J. (2018). Nursing: The Philosophy and Science of Caring. Revised Edition. University Press of Colorado.
2. Watson, J. (2018). Assessing and Measuring Caring in Nursing and Health Sciences. Springer Publishing.
3. Swanson, K.M. (2016). Caring Theory and Practice: A Very Long Engagement. *Advances in Nursing Science*, 39(1), 8–21.
4. Alligood, M.R. (2018). Nursing Theorists and Their Work (9th ed.). Elsevier.
5. McEwen, M., & Wills, E.M. (2019). Theoretical Basis for Nursing (5th ed.). Wolters Kluwer.
6. Duffy, J.R. (2018). Quality Caring in Nursing and Health Systems (3rd ed.). Springer.
7. Turkel, M.C., et al. (2018). Jean Watson's Theory of Human Caring. In: *Nursing Theories and Nursing Practice*. F.A. Davis

Rubrik Penilaian Tugas Merangkum secara terstruktur

No	Aspek Penilaian	Bobot skor	Skor
1	Ejaan yang benar dan tidak copy paste	0-20	
2	Penggunaan kosakata baku	0-20	
3	Penulisan tanda baca yang tepat	0-20	
4	Kerapian tulisan	0-20	
5	Buku rujukan minimal 10 tahun terakhir	0-20	
	Total	100	

TEMPLATE: LEMBAR KERJA MAHASISWA

	STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA				
LEMBAR KERJA MAHASISWA					
Mata Kuliah					
Kode MK		SKS		Semester	
Dosen Pengampu					
Penugasan Ke-					
Bentuk Penugasan : (Isikan Topik Tugas)					
Nama Mahasiswa					
NIM					
Waktu Pengerjaan Tugas (Hari/Tanggal/Tahun)					
Isi Ringkasan					
Daftar Pustaka					
1. 2.					



STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

METODE PEMBELAJARAN ROLE PLAY 1

Mata Kuliah	Caring				
Kode MK	DKP.CARE.250109	SKS	2 sks (T:1; P:1)	Semester	I
Dosen Pengampu	Agnes Erida Wijayanti, S.Kep.,Ns., M.Kep				
Pertemuan ke	6				

Setelah mengikuti kegiatan role play ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menunjukkan sikap caring dalam interaksi dengan pasien dan keluarga.
2. Mengelola komunikasi terapeutik secara efektif dalam situasi sulit (nyeri akut dan pasien marah/tidak kooperatif).
3. Menerapkan prinsip etika dan empati dalam asuhan keperawatan.
4. Bekerja sama secara kolaboratif antara perawat, pasien, dan keluarga.

Judul Role Play: Hadirlah dengan Hati: Simulasi Caring pada Pasien dengan Nyeri Akut dan Emosi Marah"

Deskripsi Role Play

Kegiatan Role Play ini dirancang sebagai simulasi interaktif yang memungkinkan mahasiswa mengalami secara langsung dinamika hubungan caring antara perawat, pasien, dan keluarga dalam konteks klinis yang menantang. Melalui dua skenario utama (1) pasien dengan nyeri akut dan (2) pasien yang marah serta tidak kooperatif mahasiswa akan memerankan peran masing-masing secara bergiliran, sehingga memperoleh perspektif holistik dari ketiga pihak yang terlibat dalam proses asuhan keperawatan.

Dalam simulasi ini, mahasiswa tidak hanya berlatih komunikasi terapeutik, tetapi juga mengekspresikan nilai caring melalui kehadiran penuh, empati, penghormatan terhadap martabat manusia, dan penerapan prinsip etika keperawatan. Setiap sesi diakhiri dengan diskusi reflektif yang mendalam, di mana mahasiswa diajak untuk merefleksikan perasaan, tantangan, dan pembelajaran tentang arti merawat dengan hati—bukan sekadar melakukan tindakan teknis.

Kegiatan ini menekankan bahwa caring adalah inti dari profesi keperawatan, terutama saat menghadapi pasien yang rentan secara fisik maupun emosional. Melalui kolaborasi dalam tim peran (perawat–pasien–keluarga), mahasiswa juga mengembangkan kemampuan kerja sama, kepekaan budaya, serta komitmen terhadap praktik keperawatan yang humanis dan beretika.

Langkah- Langkah pelaksanaan

Tahap	Kegiatan
1. Persiapan	1. Dosen membagi mahasiswa menjadi 2 kelompok 2. Setiap kelompok memilih/mendapatkan skenario (1/2) 3. Mahasiswa memahami skenario kemudian berdiskusi dalam kelompok diberikan waktu 1-5 hari.
2. Simulasi Role Play	1. Setiap kelompok tampil selama 15-20 menit 2. Dosen dan teman kelas mengamati dan melakukan observasi 3. Kegiatan dilakukan di dalam kelas yang nyaman
3. Diskusi dan Refleksi	Setiap anggota kelompok menjawab pertanyaan reflektif: 1. Apa yang paling menantang dalam memerankan peran yang diberikan? 2. Bagaimana anda, mengekspresikan caring? 3. Apa nilai etika yang anda junjung?
4. Penilaian	Dosen menilai berdasarkan rubriki indikator

Peralatan dan Kostum

Peran	Kostum	Alat Bantu
Perawat	Seragam perawat (Baju putih, name tag) Sepatu tertutup Stetoscope (optional)	Buku catatan dan pulpen Form pengkajian nyeri VAS Hand sanitizer Brosur edukasi: Edukasi pasca OP
Pasien	Baju Tidur RS (Bisa diganti kaos longgar, celana Santai) Selimut kecil Tanda sedang dirawat (kartu gantung)	Tempat tidur simulasi Alat bantu : bel Obat palsu
Keluarga	Pakaian sehari-hari (sopan) Tas kecil	Air mineral Tisu Buku doa/buku catatan

Skenario

Skenario 1: Pasien dengan Nyeri Akut

Identitas Pasien: Bapak Rudi, 58 tahun, hari ke-2 pascaoperasi apendektomi.

Keluhan: Nyeri di area luka insisi, skala 7/10, wajah meringis, berkeringat dingin.

Keluarga: Istri (Ibu Siti), cemas, ingin suaminya segera sembuh tapi takut mengganggu perawat.

Situasi Awal:

Perawat datang untuk pemeriksaan rutin. Pasien menolak bangun untuk latihan napas dalam karena takut nyeri.

Istri pasien duduk di samping tempat tidur, terlihat gelisah.

Tugas Perawat:

Lakukan pengkajian nyeri (lokasi, karakteristik, skala, faktor yang memperberat/memperingan).

Tunjukkan empati: “Saya lihat Bapak sangat kesakitan. Boleh saya bantu?”

Jelaskan pentingnya mobilisasi dini & latihan napas.

Libatkan istri: “Bu, Ibu bisa bantu Bapak tarik napas perlahan seperti ini...”

Tawarkan intervensi non-farmakologis (posisi semi fowler, kompres hangat, teknik distraksi).

Skenario 2: Pasien yang Marah dan Tidak Kooperatif

Identitas Pasien: Ny. Dewi, 70 tahun, dirawat karena diabetes melitus + luka diabetik.

Masalah: Menolak suntik insulin, marah karena “sudah tua, biar saja mati”, melempar gelas.

Keluarga: Anak perempuan (Ani, 35 th), merasa bersalah dan bingung.

Situasi Awal:

Perawat datang membawa obat dan alat suntik. Pasien langsung berseru: “Pergi! Saya tidak mau disuntik lagi!

Kalian semua tidak peduli!” Anaknyanya menangis kecil di pojok ruangan.

Tugas Perawat:

Tetap tenang, jaga jarak aman, gunakan suara lembut.

Validasi perasaan: “Ibu pasti lelah dan kesal ya dengan semua ini...”

Gali penyebab: “Boleh Ibu cerita, apa yang paling membuat Ibu tidak nyaman?”

Libatkan anak: “Ani, bagaimana kalau kita dengarkan dulu keluhan Ibu?”

Tawarkan pilihan: “Kalau Ibu tidak nyaman disuntik sekarang, boleh kita tunda 10 menit?”

Tapi saya khawatir gula darah Ibu naik.”

Tunjukkan kehadiran penuh (being with), bukan hanya tindakan.

Jadwal Pelaksanaan

Dilaksanakan pada minggu ke 6

Role Play
{PB: 2x50}
{PT: 2x60}
{KM: 3x60}

Rubrik Penilaian Role Play secara terstruktur

No	Aspek Penilaian	Bobot skor	Skor
1	Kejelasan Peran & Ekspresi caring 1. Setiap anggota memahami dan menjalankan perannya secara konsisten 2. Perawat menunjukkan caring melalui kontak mata, suara lembut, sentuhan terapeutik (jika sesuai), dan kehadiran penuh. 3. Pasien & keluarga mengekspresikan emosi secara realistis.	0-25	
2	Prinsip etika 1. Menghormati otonomi pasien (tidak memaksa). 2. Menjaga privasi dan martabat. 3. Bertindak demi kebaikan pasien (beneficence) tanpa merugikan (non-maleficence). 4. Adil dalam memberikan perhatian (justice).	0-25	
3	Refleksi 1. Mahasiswa mampu merefleksikan pengalaman secara jujur dan mendalam. 2. Menyadari kekuatan & kelemahan dalam mengekspresikan caring. 3. Menerima umpan balik dengan terbuka.	0-25	
4	Tim 1. Komunikasi antar peran lancar dan saling mendukung. 2. Tidak mendominasi atau menyalahkan. 3. Kolaborasi terlihat dalam mencari solusi bersama (misal: perawat + keluarga menenangkan pasien).	0-25	
	Total	100	



STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

METODE PEMBELAJARAN ROLE PLAY 2

Mata Kuliah	Caring				
Kode MK	DKP.CARE.250109	SKS	2 sks (T:1; P:1)	Semester	I
Dosen Pengampu	Agnes Erida Wijayanti, S.Kep.,Ns., M.Kep				
Pertemuan ke	7				

Tujuan

1. Memahami konsep caring dalam konteks kehidupan sehari-hari di lingkungan kampus.
2. Mengidentifikasi dan mempraktikkan perilaku caring sesuai prinsip keperawatan (misalnya menurut Jean Watson).
3. Mengembangkan empati, komunikasi terapeutik, dan sikap peduli terhadap sesama.
4. Meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab sosial sebagai calon perawat profesional

Judul Role Play: Caring in Action: Menjadi Mahasiswa yang Peduli di Kampus

Deskripsi Role Play

Role play (bermain peran) dalam pembelajaran caring keperawatan merupakan metode simulasi interaktif yang memungkinkan mahasiswa untuk memerankan situasi nyata yang mencerminkan nilai-nilai caring dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di lingkungan kampus. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memahami konsep caring secara teoretis, tetapi juga mengalami, merasakan, dan mempraktikkannya secara langsung dalam konteks sosial yang relevan dengan kehidupan mereka sebagai calon perawat.

Dalam role play ini, mahasiswa akan berperan sebagai sesama mahasiswa yang saling berinteraksi dalam berbagai situasi umum di kampus, seperti membantu teman yang kesulitan belajar, menolong yang sakit, mendampingi yang sedang stres, atau menjaga kebersihan lingkungan. Setiap skenario dirancang untuk menekankan empati, kehadiran penuh (full presence), komunikasi terapeutik, tanggung jawab sosial, dan tindakan nyata, yang merupakan inti dari filosofi caring menurut Jean Watson dan prinsip etika keperawatan.

Kegiatan ini bertujuan membentuk kesadaran diri dan kepekaan sosial, sekaligus melatih mahasiswa untuk menjadi pribadi yang tidak hanya kompeten secara ilmu, tetapi juga berhati peduli, karena caring bukan hanya tindakan di ruang perawatan, melainkan gaya hidup dan sikap profesional yang dimulai dari lingkungan terdekat: kampus.

Langkah- Langkah pelaksanaan

Tahap	Kegiatan
1. Persiapan	1. Dosen membagi mahasiswa menjadi 4 kelompok 2. Setiap kelompok memilih/mendapatkan skenario (1/2) 3. Mahasiswa memahami skenario kemudian berdiskusi dalam kelompok diberikan waktu 1-5 hari.
2. Simulasi Role Play	1. Setiap kelompok tampil selama 15-20 menit 2. Dosen dan teman kelas mengamati dan melakukan observasi 3. Kegiatan dilakukan di dalam kelas yang nyaman
3. Diskusi dan Refleksi	Setiap anggota kelompok menjawab pertanyaan reflektif: 1. Apa yang paling menantang dalam memerankan peran yang diberikan? 2. Bagaimana anda, mengekspresikan caring? 3. Apa nilai etika yang anda junjung?
4. Penilaian	Dosen menilai berdasarkan rubrik indikator

Kelompok, Topik, Peralatan dan Kostum			
Kel	Topik	Kostum	Alat Bantu
1	Teman Belajar, Teman Peduli" Topik: Membantu teman yang kesulitan belajar	1. Pakaian sehari-hari mahasiswa (kemeja/kaos, celana/rok, sepatu santai) 2. ID card kampus (bisa dibuat tiruan)	1. Buku catatan / modul perkuliahan 2. Pensil, pulpen, highlighter 3. Laptop/tablet (bisa diganti dengan buku tebal) 4. Botol minum (opsional, untuk nuansa realistis)
2	"Peduli Saat Sakit Melanda" Topik: Menolong teman yang sakit di kampus	1. Pakaian mahasiswa biasa 2. Satu pemeran bisa memakai jaket tipis (menunjukkan menggigil) atau tampak lemas	1. Botol air mineral 2. Tisu basah/kering 3. Termometer mainan atau kertas berbentuk termometer 4. Sapu tangan/kain kecil (untuk kompres dahi) 5. Tas kecil (seolah membawa obat)
3	Mendengar dengan Hati" Topik: Menghadapi teman yang sedang stres atau cemas	1. Pakaian casual mahasiswa 2. Satu pemeran bisa memegang kepala/terlihat gelisah (tanpa berlebihan)	1. Tisu (penting untuk ekspresi emosional) 2. Buku jurnal/catatan kecil 3. Handphone (sebagai prop untuk menunjukkan notifikasi ujian/tekanan akademik) 4. Bangku taman atau karpet kecil (jika di dalam ruangan)
4	Caring untuk Lingkungan Kampus" Topik: Menjaga kebersihan dan kenyamanan kampus sebagai bentuk caring	1. Pakaian mahasiswa biasa 2. Bisa memakai topi atau rompi sederhana bertuliskan "Peduli Kampus" (opsional, bisa dari kertas karton)	1. Kantong sampah (plastik warna hijau/hitam) 2. Sarung tangan karet (atau digambar di kertas) 3. Poster/stiker kecil bertuliskan: "Jaga Kebersihan, Wujud Caring Kita!" "Sampahku Tanggung Jawabku" 4. Sampah mainan (kertas bekas, botol plastik kosong, bungkus makanan dari kertas) 5. Sapu kecil atau pengki (jika tersedia)
Panduan spesifik per kelompok			
Kelompok 1: "Teman Belajar, Teman Peduli"			
Topik: Membantu teman yang kesulitan belajar			
Tujuan Khusus: Menunjukkan perilaku caring melalui dukungan akademik dan emosional.			
Langkah Kegiatan:			
Teman A terlihat bingung saat belajar materi sulit (misal: farmakologi). Teman B mendekati dengan empati, menawarkan bantuan tanpa menghakimi. Mereka belajar bersama: Teman B menjelaskan dengan sabar, menggunakan analogi sederhana. Teman B juga menanyakan perasaan Teman A ("Kamu merasa kewalahan ya? Aku juga pernah.")			

Kelompok 2: "Peduli Saat Sakit Melanda" Topik: Menolong teman yang sakit di kampus Tujuan Khusus: Menunjukkan respons caring terhadap kondisi fisik teman yang sakit (misal: pusing, demam, mual). Langkah Kegiatan: Teman A tiba-tiba pusing dan lemas di kelas/kantin. Teman B segera mendekati, menanyakan kondisi dengan lembut. Teman B membantu Teman A ke ruang UKS/klinik kampus, memberi air minum, dan menenangkan. Teman B menawarkan menghubungi dosen atau keluarga jika diperlukan.	
Kelompok 3: "Mendengar dengan Hati" Topik: Menghadapi teman yang sedang stres atau cemas Tujuan Khusus: Menerapkan komunikasi terapeutik dan kehadiran penuh (full presence) saat teman mengalami tekanan emosional. Langkah Kegiatan: 1. Teman A terlihat gelisah, menangis di taman kampus karena tekanan ujian/kehidupan pribadi. 2. Teman B mendekati dengan hati-hati, duduk di samping, dan mengatakan: “Kamu baik-baik saja? Aku di sini kalau kamu mau cerita.” 3. Teman B mendengarkan aktif tanpa menyela, memberi validasi perasaan (“Wajar kalau kamu merasa begitu”). 4. Teman B menawarkan solusi ringan atau sekadar menemani.	
Kelompok 4: "Caring untuk Lingkungan Kampus" Topik: Menjaga kebersihan dan kenyamanan kampus sebagai bentuk caring Tujuan Khusus: Menunjukkan caring tidak hanya pada orang, tetapi juga pada lingkungan sebagai ekspresi tanggung jawab sosial. Langkah Kegiatan: 1. Teman A melihat sampah berserakan di area kantin/perpustakaan. 2. Sebagai contoh: Teman A mengajak Teman B untuk membersihkan bersama. 3. Mereka memungut sampah, menyusun kursi yang berantakan, dan menempelkan stiker edukatif: “Jaga Kebersihan, Wujud Caring Kita!” 4. Mereka juga mengajak mahasiswa lain untuk ikut peduli.	
Jadwal Pelaksanaan	
Dilaksanakan pada minggu ke 7	Role Play {PB: 2x50} {PT: 2x60} {KM: 3x60}

Rubrik Penilaian Role Play secara terstruktur

No	Aspek Penilaian	Bobot skor	Skor
1	Kejelasan Peran & Ekspresi caring 1. Setiap anggota memahami dan menjalankan perannya secara konsisten 2. Perawat menunjukkan caring melalui kontak mata, suara lembut, sentuhan terapeutik (jika sesuai), dan kehadiran penuh. 3. Pasien & keluarga mengekspresikan emosi secara realistis.	0-20	
2	Ekspresi dan Sikap Peduli ekspresi wajah, kontak mata, bahasa tubuh, dan respons emosional yang hangat dan tidak menghakimi.	0-20	
3	Komunikasi Terapeutik Menggunakan kalimat yang mendukung, mendengarkan aktif, memberi validasi perasaan, dan menghindari nasihat yang prematur.	0-20	
4	Tindakan Caring yang Konkret Menjalankan tindakan nyata yang sesuai dengan kebutuhan teman/lingkungan (misal: membantu belajar, menolong yang sakit, membersihkan sampah).	0-20	
5	Kerja Sama & Realisme Skenario Semua anggota berpartisipasi aktif; skenario logis, mencerminkan kehidupan kampus, dan penggunaan properti mendukung keaslian.	0-20	
	Total	100	

SOFTSKILL CARING KEPERAWATAN

***“Saya Perawat Vokasi”
“Adaptif dan Inovatif”***

I. Latar Belakang Kegiatan

Salah satu sumber daya manusia di Rumah Sakit yang sangat menentukan kualitas pelayanan kesehatan adalah tenaga keperawatan. Tenaga keperawatan tersebut melayani pasien sesuai dengan keyakinan profesi dan standar yang ditetapkan agar pelayanan yang diberikan senantiasa aman serta dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pasien.

Mengingat besarnya peran perawat dalam proses penyembuhan pasien, maka perawat harus menumbuhkan dan mengembangkan sifat-sifat dan sikap-sikap yang dapat membantu meringankan dan mengurangi penderitaanya.

Mewujudkan asuhan keperawatan bermutu diperlukan beberapa komponen yang harus dilaksanakan oleh tim keperawatan yaitu : 1) Terlihat sikap peduli (*Caring*) kepada pasien; 2) Adanya hubungan terapeutik antara perawat klien; 3) Kolaborasi dengan anggota tim kesehatan lain; 4) Kemampuan memenuhi kebutuhan klien; Kegiatan jaminan mutu (*quality assurance*).

Sifat lainnya yang penting dimiliki perawat adalah kemampuan untuk memberikan respon empati. Empati memiliki beberapa fungsi yang dapat membantu seseorang dalam bersosialisasi, berinteraksi, berkomunikasi, dan bersikap di lingkungan masyarakat. Seseorang yang mampu berempati akan lebih mudah merasakan apa yang dirasakan dan apa yang dialami oleh orang lain, baik itu sesuatu yang menyenangkan atau tidak menyenangkan. Adanya keluhan masyarakat mengenai kualitas pelayanan keperawatan menunjukkan bahwa ternyata masih banyak perawat yang kurang berempati terhadap pasiennya, meskipun telah dibekali dengan kurikulum pendidikan keperawatan yang sangat memadai. Faktor yang menyebabkan seorang perawat kehilangan rasa empati dalam merawat pasien antara lain kondisi pekerjaan yang penuh tekanan akan mengakibatkan berkurangnya perhatian seorang perawat kepada pasien, tidak menyadari kebutuhan pasien dan terperangkap pada interaksi perawat pasien yang bersifat rutin.

Upaya untuk meningkatkan empati banyak dilakukan, namun pada umumnya penelitian lebih banyak menekankan pada dimensi kognitif dan perilaku dari empati. Akan tetapi empati tidak hanya terdiri dari dimensi kognitif dan perilaku saja, melainkan merupakan kemampuan yang juga melibatkan dimensi afeksi dan moral. Dalam penelitian disebutkan bahwa pelatihan empati yang menggunakan pendekatan perilaku dan belajar kemungkinan akan menunjukkan hasil yang kurang baik dimasa yang akan datang jika tidak dilakukan perubahan pada metode peningkatan empati. Oleh karena itu diperlukan perubahan dari pendekatan perilaku dan komunikasi kepada pendekatan yang menekankan pada dimensi moral, afeksi dan proses – proses intrapersonal.

Kemampuan petugas kesehatan dapat ditingkatkan dengan latihan meditasi, berbagi (*sharing*), menuliskan pengalaman, membaca, menonton film yang berhubungan dengan empati. Salah satu bentuk meditasi adalah pemusatan perhatian. Softskill Caring Keperawatan merupakan suatu metode meditasi yang dapat meningkatkan empati dan terdiri dari kombinasi dimensi afektif, kognitif, moral intrapersonal dan interpersonal. Softskill Caring Keperawatan sangat bermanfaat bagi pemberi

pelayanan kesehatan untuk lebih memahami pasien dan memudahkan hubungan serta komunikasi dalam situasi medis yang serba kompleks dan sulit,

Pelatihan Softskill pada Prodi Keperawatan Program Diploma Tiga pada mahasiswa Semester I merupakan salah satu bentuk kegiatan softskill pada tatanan akademik. Dalam dunia keperawatan, kemampuan teknis atau hard skills saja tidak cukup untuk menjadi seorang perawat yang profesional. Kemampuan soft skills, seperti karakter adaptif, inovatif, komunikasi efektif, dan kerja tim, sangat penting untuk memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada pasien. Seorang perawat harus mampu beradaptasi dengan berbagai situasi, menghadapi tantangan yang dinamis, serta menciptakan solusi inovatif dalam menangani masalah kesehatan.

Untuk itu, kegiatan ini dirancang untuk membekali mahasiswa Diploma Keperawatan dengan soft skills yang relevan, terutama dalam aspek caring. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya karakter adaptif dan inovatif dalam profesi keperawatan, serta melatih kemampuan komunikasi dan kerja tim melalui aktivitas interaktif seperti games edukatif.

II. Tujuan Umum Kegiatan

Setelah selesai kegiatan pelatihan softskill, mahasiswa dapat menjadi perawat yang memiliki sikap caring (Adaptif dan Inovatif)

III. Tujuan Khusus Kegiatan

Tujuan kegiatan ini adalah :

Adaptif dan Inovatif

- a) Mahasiswa memahami pentingnya karakter adaptif dan inovatif dalam profesi keperawatan.
- b) Mahasiswa mampu mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal yang efektif.
- c) Mahasiswa memiliki pengalaman langsung dalam bekerja sama dalam tim melalui aktivitas interaktif.
- d) Mahasiswa dapat mengaplikasikan nilai-nilai caring dalam situasi simulasi keperawatan

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Tugas Mahasiswa
 - a. Mahasiswa wajib mengikuti semua kegiatan yang telah ditentukan
 - b. Mahasiswa mempraktekkan segala arahan dari pembimbing pelatihan Softskill Caring Adaptif dan Inovatif
2. Tugas Pembimbing
 1. Memberikan sambutan mewakili akademi
 2. Membimbing mahasiswa pada saat melakukan kegiatan.
 3. Menerima laporan dan memberi umpan balik
 4. Mengoreksi dan menilai laporan mahasiswa.

3. Susunan Acara

Susunan acara Pelatihan Softskill Caring (Adaptif dan Inovatif)

Waktu	Kegiatan	Penanggung jawab
08.00 – 08.15	Registrasi Peserta	Panitia
08.15 – 08.30	Doa Sambutan Prodi/Ketua STIKES Wira Husada	Panitia
09.00 – 10.00	1. Mengapa adaptabilitas penting dalam menghadapi dinamika layanan kesehatan? 2. Bagaimana inovasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan? 3. Contoh kasus nyata tentang adaptasi dan inovasi dalam keperawatan Kegiatan ini mix dengan games	Trainer
10.00 – 10.15	Coffe Break	Panitia
10.15 – 11.30	Materi Komunikasi Aktif di keperawatan Tim Work di Keperawatan Menciptakan pribadi Adaptif dan Inovatif	Dosen Pendamping
12.30 – 13.30	ISHOMA	
13.30 – 15.00	Games Menyusun Puzzle Estafet Balon	Dosen Pendamping
15.00 – 15.30	De Brief	Dosen Pendamping
16.00	Penutup	Panitia

V. PELAKSANAAN

1. Praktikan adalah:

Mahasiswa semester I Prodi Keperawatan Program Diploma Tiga STIKES Wira Husada Yogyakarta tahun ajaran 2025/2026 berjumlah 9 orang.

Waktu Pelatihan dan tempat

Hari,tanggal : Menyusul

Pukul : Sesuai jadwal

Tempat : Ruang Seminar

STIKES Wira Husada Yogyakarta

2. Trainer : Menyusul

3. Pembimbing: Tim dosen Caring Prodi Keperawatan Prog Diploma Tiga (Sejumlah 4 orang Dosen)

RUBRIK PENILAIAN INOVATIF BAGI MAHASISWA PRODI KEPERAWATAN (D3)

No	Komponen	Indikator	Ketrampilan yang dinilai	1	2	3	4
1	Cara berfikir	Kreativitas dan Inovasi	Mahasiswa mampu berfikir untuk menemukan ide baru terhadap obyek/penugasan yang diberikan dosen				
2		Berfikir kritis, pemecahan masalah, membuat keputusan	Mahasiswa mampu menemukan solusi terbaru terhadap masalah yang diberikan selama pembelajaran				
3	Cara bekerja	Komunikasi	Mahasiswa mampu meng komunikasikan ide baru kepada teman, dan dosen				
4		Kolaborasi	Mahasiswa mampu bekerja dalam tim untuk menyalurkan ide baru untuk semakin berkembang				
5	Alat untuk bekerja	Literasi Informasi, literasi media	Mahasiswa mampu mencari dan menggunakan ide baru yang terdapat pada sumber belajar terbaru (buku, publikasi ilmiah)				
6		Literasi Tehnologi Informasi Kesehatan	Mampu menggunakan teknologi digital,alat komunikasi, atau jaringan informasi kesehatan secara baik dan legal dalam membangun masyarakat berpengetahuan.				

Penilaian	$\frac{\text{Jumlah Nilai akhir}}{24} \times 100 \% =$
-----------	--

Angka	Rentang	Intepretasi
1	0-25	Sangat Kurang
2	26-50	Kurang
3	51-75	Baik
4	76-100	Sangat baik

PANDUAN PENILAIAN INOVATIF BAGI MAHASISWA PRODI KEPERAWATAN (D3)

No	Komponen	Indikator	Ketrampilan yang dinilai	1	2	3	4
1	Cara berfikir	Kreativitas dan Inovasi	Mahasiswa mampu berfikir untuk menemukan ide baru terhadap obyek/penugasan yang diberikan dosen	Mahasiswa mampu berfikir untuk menemukan ide baru terhadap obyek/penugasan yang diberikan dosen; tidak pernah	Mahasiswa mampu berfikir untuk menemukan ide baru terhadap obyek/penugasan yang diberikan dosen; kadang-kadang	Mahasiswa mampu berfikir untuk menemukan ide baru terhadap obyek/penugasan yang diberikan dosen; sering	Mahasiswa mampu berfikir untuk menemukan ide baru terhadap obyek/penugasan yang diberikan dosen; selalu
2		Berfikir kritis, pemecahan masalah, membuat keputusan	Mahasiswa mampu menemukan solusi terbaru terhadap masalah yang diberikan selama pembelajaran	Mahasiswa mampu menemukan solusi terbaru terhadap masalah yang diberikan selama pembelajaran; tidak pernah	Mahasiswa mampu menemukan solusi terbaru terhadap masalah yang diberikan selama pembelajaran; kadang-kadang	Mahasiswa mampu menemukan solusi terbaru terhadap masalah yang diberikan selama pembelajaran; sering	Mahasiswa mampu menemukan solusi terbaru terhadap masalah yang diberikan selama pembelajaran; selalu
3	Cara bekerja	Komunikasi	Mahasiswa mampu meng komunikasikan ide baru kepada teman, dan dosen	Mahasiswa mampu meng komunikasikan ide baru kepada teman, dan dosen, tidak pernah	Mahasiswa mampu meng komunikasikan ide baru kepada teman, dan dosen; kadang-kadang	Mahasiswa mampu meng komunikasikan ide baru kepada teman, dan dosen; sering	Mahasiswa mampu meng komunikasikan ide baru kepada teman, dan dosen; selalu
4		Kolaborasi	Mahasiswa mampu bekerja dalam tim untuk menyalurkan ide baru untuk semakin berkembang	Mahasiswa mampu bekerja dalam tim untuk menyalurkan ide baru untuk semakin berkembang; tidak pernah	Mahasiswa mampu bekerja dalam tim untuk menyalurkan ide baru untuk semakin berkembang; kadang-kadang	Mahasiswa mampu bekerja dalam tim untuk menyalurkan ide baru untuk semakin berkembang; sering	Mahasiswa mampu bekerja dalam tim untuk menyalurkan ide baru untuk semakin berkembang; selalu
5	Alat untuk bekerja	Literasi Informasi, literasi media	Mahasiswa mampu mencari dan menggunakan ide baru yang terdapat pada sumber belajar terbaru (buku, publikasi ilmiah)	Mahasiswa mampu mencari dan menggunakan ide baru yang terdapat pada sumber belajar terbaru (buku, publikasi ilmiah); tidak pernah	Mahasiswa mampu mencari dan menggunakan ide baru yang terdapat pada sumber belajar terbaru (buku, publikasi ilmiah); kadang-kadang	Mahasiswa mampu mencari dan menggunakan ide baru yang terdapat pada sumber belajar terbaru (buku, publikasi ilmiah); sering	Mahasiswa mampu mencari dan menggunakan ide baru yang terdapat pada sumber belajar terbaru (buku, publikasi ilmiah); selalu
6		Literasi Tehnologi	Mampu menggunakan teknologi digital,alat	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu

		Informasi Kesehatan	komunikasi, atau jaringan informasi kesehatan secara baik dan legal dalam membangun masyarakat berpengetahuan.	menggunakan teknologi digital,alat komunikasi, atau jaringan informasi kesehatan secara baik dan legal dalam membangun masyarakat berpengetahuan.	menggunakan teknologi digital,alat komunikasi, atau jaringan informasi kesehatan secara baik dan legal dalam membangun masyarakat berpengetahuan.	menggunakan teknologi digital,alat komunikasi, atau jaringan informasi kesehatan secara baik dan legal dalam membangun masyarakat berpengetahuan.	menggunakan teknologi digital,alat komunikasi, atau jaringan informasi kesehatan secara baik dan legal dalam membangun masyarakat berpengetahuan.
--	--	---------------------	--	---	---	---	---

RUBRIK PENILAIAN ADAPTIF BAGI MAHASISWA PRODI KEPERAWATAN (D3)

No	Komponen	Indikator	Ketrampilan yang dinilai	1	2	3	4
1	Penampilan diri (<i>personal appearance</i>)	Cara berpakaian, cara berhias, kelengkapan atribut	Berpakaian bersih, rapi dan sopan, menggunakan make-up sewajarnya, menggunakan perhiasan tidak berlebihan.				
2	Kemampuan menyelesaikan masalah	Memahami masalah, menyusun strategi penyelesaian masalah dan mampu mengambil keputusan	Mampu menganalisis masalah, menemukan solusi dan memecahkan masalah				
3	Ketrampilan mengelola emosi	Mampu menenangkan diri dan mengatur emosi	Mampu memahami dan mengelola emosi serta menempatkan emosi sesuai dengan keadaan				
4	<i>Health care</i>	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mampu memelihara kesehatan	Penampilan diri dan lingkungan bersih, mampu memelihara kesehatan				
5	Ketrampilan interpersonal	Kemampuan untuk bersosialisasi, kemampuan untuk bekerjasama dalam tim	Mampu bersosialisasi dan bekerjasama dalam tim				
6	Ketrampilan intrapersonal	Percaya diri, manajemen diri	Memiliki kepercayaan diri, kemampuan melakukan manajemen diri				
7	<i>Critical thinking</i>	Menanggapi permasalahan dengan cepat dan tepat	Mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan				

Penilaian	$\frac{\text{Jumlah Nilai akhir}}{28} \times 100 \% =$
-----------	--

Angka	Rentang	Intepretasi
1	0-25	Sangat Kurang
2	26-50	Kurang
3	51-75	Baik
4	76-100	Sangat baik

PEDOMAN PENILAIAN ADAPTIF

No	Komponen	Definisi	Indikator	Skor			
				1	2	3	4
1	Penampilan diri (<i>personal appearance</i>)	Berpakaian sesuai dengan ketentuan (rapi dan sopan), menggunakan atribut lengkap sesuai aturan, menggunakan makeup sewajarnya, tidak menggunakan perhiasan yang mencolok	Cara berpakaian, cara berhias, kelengkapan atribut	Berpakaian bersih, rapi dan sopan, menggunakan make-up sewajarnya, menggunakan perhiasan tidak berlebihan. Tidak pernah	Berpakaian bersih, rapi dan sopan, menggunakan make-up sewajarnya, menggunakan perhiasan tidak berlebihan. Kadang-kadang	Berpakaian bersih, rapi dan sopan, menggunakan make-up sewajarnya, menggunakan perhiasan tidak berlebihan. Sering	Berpakaian bersih, rapi dan sopan, menggunakan make-up sewajarnya, menggunakan perhiasan tidak berlebihan. Selalu
2	Kemampuan menyelesaikan masalah	Kemampuan untuk menganalisis masalah serta menemukan solusi yang efektif untuk memecahkan masalah	Memahami masalah, menyusun strategi penyelesaian masalah dan mampu mengambil keputusan	Mampu menganalisis masalah, menemukan solusi dan memecahkan masalah. Tidak pernah	Mampu menganalisis masalah, menemukan solusi dan memecahkan masalah. Kadang-kadang	Mampu menganalisis masalah, menemukan solusi dan memecahkan masalah. Sering	Mampu menganalisis masalah, menemukan solusi dan memecahkan masalah. Selalu
3	Ketrampilan mengelola emosi	Kemampuan untuk memahami dan mengelola emosi serta menempatkan emosi sesuai dengan keadaan	Mampu menenangkan diri dan mengatur emosi	Mampu memahami dan mengelola emosi serta menempatkan emosi sesuai dengan keadaan. Tidak pernah	Mampu memahami dan mengelola emosi serta menempatkan emosi sesuai dengan keadaan. Kadang-kadang	Mampu memahami dan mengelola emosi serta menempatkan emosi sesuai dengan keadaan. Sering	Mampu memahami dan mengelola emosi serta menempatkan emosi sesuai dengan keadaan. Selalu
4	<i>Health care</i>	Kemampuan menjaga kesehatan diri ditunjukkan dengan persentase kehadiran yang tinggi	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mampu memelihara kesehatan	Penampilan diri dan lingkungan bersih, mampu memelihara kesehatan. Tidak pernah	Penampilan diri dan lingkungan bersih, mampu memelihara kesehatan. Kadang-kadang	Penampilan diri dan lingkungan bersih, mampu memelihara kesehatan. Sering	Penampilan diri dan lingkungan bersih, mampu memelihara kesehatan. Selalu
5	Ketrampilan interpersonal	Kemampuan untuk komunikasi yang efektif, menyampaikan ide dengan tepat, aktif dalam setiap proses pembelajaran, menggunakan bahasa yang sesuai dan tepat untuk menjalin hubungan baik dengan siapapun	Kemampuan untuk bersosialisasi, kemampuan untuk bekerjasama dalam tim	Mampu bersosialisasi dan bekerjasama dalam tim. Tidak pernah	Mampu bersosialisasi dan bekerjasama dalam tim. Kadang-kadang	Mampu bersosialisasi dan bekerjasama dalam tim. Sering	Mampu bersosialisasi dan bekerjasama dalam tim. Selalu

6	Ketrampilan intrapersonal	Kemampuan manajemen diri, mendengarkan dengan baik, memiliki kemauan bekerjasama, , dan menjaga hubungan dengan orang lain secara emosional	Percaya diri, manajemen diri	Memiliki kepercayaan diri, kemampuan melakukan manajemen diri. Tidak pernah	Memiliki kepercayaan diri, kemampuan melakukan manajemen diri. Kadang-kadang	Memiliki kepercayaan diri, kemampuan melakukan manajemen diri. Sering	Memiliki kepercayaan diri, kemampuan melakukan manajemen diri. Selalu
7	<i>Critical thinking</i>	Kemampuan untuk memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana melakukannya. Selalu ingin tahu dalam sebuah proses untuk memecahkan masalah	Menanggapi permasalahan dengan cepat dan tepat	Mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan. Tidak pernah	Mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan. Kadang-kadang	Mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan. Sering	Mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan. Selalu